

ELIPSIS DALAM KITAB INJIL YOHANES BERBAHASA INGGRIS

(Suatu Analisis Sintaksis)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh:

Yurike Suhertian Poyungi

13091102051

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

This research entitled “Ellipsis in the Book of John” is written to identify, classify and analyze the kinds of ellipsis that found in the book of John. Ellipsis is the omitting of certain lingual units which have mentioned previously and the omitting elements are words, phrases, clauses or sentence.

The method used in this research is descriptive method. The data were taken from the book of John based on The Holy Bible New International Version. The writer uses a theory of Aarts and Aarts (1982) to classify and analyze the kinds of ellipsis.

The kinds of ellipsis found in the book of John are : ellipsis involving the subject only, ellipsis involving the subject and (part(s) of) the predicator, ellipsis involving, (part(s) of) the predicator, ellipsis involving (part(s) of) the predicator and a complement or adverbial and ellipsis involving a complement or an adverbial only. The writer also found the others kinds of ellipsis which is not included in the theory of Aarts and Aarts, they are : ellipsis involving the subject, predicator and complement, ellipsis involving the subject, adverb and predicator, ellipsis involving the subject that followed by adjective clause.

Key words: syntax, ellipsis. The Book of John

Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting karena kita dapat mengetahui apa yang dirasakan oleh orang lain dan melalui bahasa kita juga dapat menyampaikan

apa yang kita pikirkan. Tiap-tiap bahasa memiliki karakteristik, struktur dan aturan-aturan yang berbeda dari yang lainnya. Kita dapat mengerti suatu bahasa ketika kita mengerti struktur dari bahasa tersebut. Menurut (Gleason, 1958:10) bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang dapat berubah-ubah, yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa mempunyai banyak hubungan timbal balik dengan aspek-aspek kehidupan yang dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang (Gleason, 1961:2). Dengan kata lain, bahasa dapat dipelajari melalui disiplin ilmu yang disebut dengan linguistik.

Linguistik merupakan ilmu bahasa dan merupakan ilmu dari perwujudan cara berbicara manusia (Saussure,1996:25). Disamping itu, Gleason (1976:2) menyatakan bahwa linguistik memiliki beberapa cabang ilmu seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik dan lain-lain. Fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik merupakan bagian dari linguistik yang dapat dipelajari dari sudut pandang internal. Dari penjelasan diatas kita dapat melihat bahwa sintaksis adalah bagian dari linguistik.

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari struktur kalimat. Sintaksis juga merupakan cabang ilmu dari linguistik yang berpusat pada pembentukan kalimat (Haegeman, 2006:4). Sejalan dengan itu (Veit, 1986:6) menyatakan bahwa sintaksis merupakan ilmu tentang bagaimana kata-kata disusun sesuai dengan strukturnya. Salah satu bagian dari sintaksis yang dapat dianalisis adalah elipsis.

Elipsis merupakan penghilangan unit-unit lingual tertentu yang telah disebutkan sebelumnya dan elemen-elemen yang dihilangkan adalah kata-kata, frase, klausa atau kalimat (Sumarlam, 2003:30). Pada umumnya elipsis digunakan untuk menghindari pengulangan dan ini seperti substitusi. Elipsis memungkinkan kita untuk menyingkat

kalimat-kalimat dengan menghilangkan elemen-elemen dari konteks yang dapat diperoleh kembali. Proses tersebut dapat diilustrasikan dalam contoh berikut:

- a. *We had invited Robin to come to the party but he did not want to come to the party*

Kami telah mengundang Robin datang ke pesta tetapi dia tidak ingin datang ke pesta

- b. *We had invited Robin to come to the party but he did not want to*

Kami telah mengundang Robin datang tetapi dia tidak ingin

Perbedaan antara substitusi dan elipsis adalah dalam kasus elipsis tempat atau secara struktural tidak diisi oleh *pro-form* (seperti substitusi), tetapi tetap kosong (Aarts dan Aarts,1982:89).

Alkitab adalah kumpulan teks-teks suci yang dianggap menjadi suatu hasil inspirasi yang hebat oleh orang Yahudi dan orang-orang Kristen atau merupakan catatan tentang hubungan antara Tuhan dan manusia (<https://en.wikipedia.org/wiki/Bible>). Salah satu bagian Kitab yang ada dalam Alkitab adalah Kitab Injil Yohanes.

Kitab Injil Yohanes merupakan salah satu dari empat Injil yang ada dalam Alkitab. Dalam Kitab Injil Yohanes mencatat banyak tentang pelayanan Yesus Kristus di Yudea dan Yerusalem yang tidak disebutkan atau ditulis di dalam ketiga Kitab Injil lainnya dan menyatakan dengan lebih sempurna rahasia tentang kepribadian Yesus Kristus. Kitab Injil Yohanes ditulis oleh Yohanes, anak dari Zebedeus, yang merupakan

salah satu dari duabelas murid-murid Yesus (<http://doctrine.org/the-purpose-of-the-gospel-of-john>).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Alkitab terjemahan bahasa Inggris versi New International Version (NIV) sebagai sumber data dan teks Alkitab bahasa Indonesia diambil dari Terjemahan Baru (TB).

Penulis memilih elipsis dalam penelitiannya karena terkadang terjadi kekakuan dalam penulisan atau pun dalam hal berbicara disebabkan oleh adanya pengulangan kata-kata, frase, klausa dan kalimat. Selain itu, penulis juga mengakui sebagai mahasiswa jurusan Sastra Inggris, baik penulis maupun mahasiswa lainnya masih bingung bahkan belum mengerti bagaimana caranya menghindari pengulangan untuk mencapai suatu kalimat yang efektif. Penulis tertarik dan memilih Alkitab sebagai objek dalam penelitiannya khususnya dalam Kitab Injil Yohanes karena dalam mempelajari Alkitab penulis dapat memperkaya pengetahuan moral dan spiritualnya dan juga penulis menemukan banyak elipsis yang digunakan dalam Kitab Injil Yohanes berbahasa Inggris.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu apa jenis-jenis elipsis yang digunakan dalam Kitab Injil Yohanes ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis jenis-jenis elipsis yang digunakan dalam Kitab Injil Yohanes.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang linguistik yaitu sintaksis khususnya tentang penggunaan ellipsis untuk mencapai suatu kalimat bahasa Inggris yang efektif secara lisan maupun tulisan dan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam penguatan teori yang digunakan yaitu teori dari Aarts dan Aarts (1982) tentang jenis-jenis elipsis serta penelitian ini pun memberikan kontribusi untuk memperkaya atau mengembangkan teori yang digunakan tersebut.

Secara praktis, penelitian ini akan memberikan informasi tentang jenis-jenis elipsis dalam Kitab Injil Yohanes berbahasa Inggris dan penelitian ini juga dapat memfasilitasi pembaca untuk mempelajari lebih tentang elipsis dan aplikasinya dalam kalimat. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian tentang elipsis yang telah dilakukan sebelumnya, seperti :

1. “Elipsis dalam Novel *The Awakening* karya Kate Chopin”. Skripsi yang ditulis oleh Van Harling (2001). Dalam penelitian ini, dia mengidentifikasi dan mengklasifikasi tipe-tipe elipsis berdasarkan teori dari Aarts dan Aarts. Dia menemukan bahwa ada empat jenis ellipsis dalam novel tersebut yaitu : (1) ellipsis yang hanya meliputi subyek saja, (2) ellipsis yang meliputi subyek dan bagian dari predikator, (3) ellipsis yang hanya meliputi bagian dari predikator dan (4) ellipsis yang meliputi bagian dari

predikator dan komplemen atau adverbial. Selain itu, dia juga menemukan elipsis yang sering digunakan dalam novel tersebut adalah jenis elipsis yang hanya meliputi subyek saja

2. “Elipsis dalam Novel Doctor Zhivago karya Boris Pasternak”, skripsi yang ditulis oleh Wilhelmina(2005). Dia mengidentifikasi dan mengklasifikasi elipsis berdasarkan dari teori Aarts & Aarts dan Quirk & Greenbaum. Hasilnya menunjukkan bahwa jenis elipsis yang paling banyak digunakan dalam novel tersebut adalah elipsis yang hanya meliputi subyek saja.
3. “Elipsis dalam Novel To Kill A Mockningbird karya Harper Lee”. Skripsi yang ditulis oleh Mangaku (2009). Dalam penelitian ini, dia menggunakan teori dari Aarts dan Aartsdan Quirk dan Greenbaum. Dia mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis elipsis yang ditemukan dalam novel tersebut adalah : elipsis yang hanya meliputi subyek, elipsis yang meliputi subyek dan bagian dari predikator, elipsis yang meliputi bagian dari predikator, dan elipsis yang meliputi predikator dan komplemen atau adverbial. Selain itu, ditemukan elipsis dalam penggunaannya, yaitu : elipsis dalam kalimat deklaratif dan elipsis dalam kalimat Tanya.
4. “Analisis Elipsis dalam The Jakarta Post Cartoons”. Sebuah studi kasus yang ditulis oleh Priadi (2014). Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori dari Halliday and Hasan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa elipsis nomina sekitar 17.31%, elipsis verba sekitar 11.54% and elipsis klausa sekitar 71.15%.

Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan konsep teori dari Aarts and Aarts (1982). Berdasarkan teori tersebut, mereka menyatakan bahwa suatu keadaan dari material yang dilepaskan dapat ditemukan kembali dari konteks linguistik, seperti dalam kalimat berikut : *John is not likely to come, but he might (come)* atau dari konteks nonlinguistik, seperti pada kalimat : *Would you care for a drink, Jim?*

Aarts and Aarts membagi ellipsis kedalam lima jenis, yaitu:

1. Ellipsis yang hanya meliputi subyek

Contohnya :

a. *Many students love languages but (many students) are not interested in science*

‘Banyak siswa-siswa menyukai bahasa tetapi (banyak siswa-siswa) tidak tertarik dengan sains’.

b. *He believed that **he** was right and (he) was not prepared to apologize*

‘Dia yakin bahwa **dia** benar dan (dia) tidak siap untuk meminta maaf’

c. *This book is important and (this book) can be recommended to everybody interested in language*

‘Buku ini penting dan (buku ini) dapat direkomendasi kepada semua orang’.

2. Ellipsis yang meliputi subyek dan (bagian dari) predikator

Contohnya :

a. ***The children should have been told*** what to do and (*the children should have been told*) where to go

‘Anak-anak itu harus mengatakan apa yang dilakukan dan (anak-anak itu harus mengatakan) dimana untuk pergi’.

b. ***We have given*** Mary flowers and (*we have given*) John a bottle of whisky

‘Kami telah memberikan Mary bunga-bunga dan (kami telah memberikan) John sebotol wiski’.

c. ***Ronald wrote*** a book on Henry VII and (*Ronald wrote*) another on Elizabeth I

‘Ronald menulis buku pada zaman Henry VII dan (Ronald wrote) buku lainnya pada zaman Elizabeth I’.

3. Elipsis yang meliputi (bagian dari) predikator

Contohnya :

a. ***My parents will be going*** to Spain and Susan’s parents (*will be going*) to Morocco

‘Orang tua saya akan pergi ke Spanyol dan orang tuanya Susan (akan pergi) ke Morocco’.

b. ***The boy should have been punished*** and the girl (*should have been*) rewarded

‘Anak laki-laki itu harus dihukum dan anak perempuan itu (harus) dihadiahi’.

c. ***He said he had not been swimming***, but he had (*been swimming*)

‘Dia berkata dia tidak berenang, tetapi dia berenang’.

4. Elipsis meliputi (bagian dari) predikator dan komplemen atau adverbial

Contohnya :

a. *Peter **teaches linguistics** at Harvard and Virginia (teaches linguistics) at Yale*

‘Peter mengajar linguistik di Harvard dan Virginia (mengajar linguistik) di Yale’.

b. *My son **had been advised to leave** the country and he (might leave the country)*

‘Anak laki-laki saya telah disarankan untuk meninggalkan Negara itu dan dia (telah meninggalkan Negara itu)’.

c. *Professor Smith **was Head of the Department** last year and Professor Robins (was Head of the Department) in 1980*

‘Profesor Smith adalah Kepala Bagian tahun lalu dan Profesor Robins (adalah Kepala Bagian) pada tahun 1980’.

5. Elipsis yang meliputi komplemen atau adverbial

Contohnya :

a. *Fred lives (in London) and his girlfriend works **in London***

‘Fred tinggal (di London) dan pacarnya bekerja (di London)’.

b. *I thought he was **in his study** but he was not (in his study)*

‘Saya berpikir dia dalam pelajarannya tetapi dia tidak (dalam pelajarannya)’.

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yang terdiri dari tahap-tahap seperti berikut :

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca buku-buku linguistik khususnya buku sintaksis yang ditulis oleh Aarts dan Aarts (1982). Penulis juga membaca buku-buku lainnya, skripsi, dan beberapa sumber-sumber terkait yang ada di internet. Selain itu, penulis juga membaca Alkitab berbahasa Inggris (New International Version) khususnya Kitab Injil Yohanes yang merupakan objek dari penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari Alkitab khususnya Kitab Injil Yohanes berbahasa Inggris. Dalam pengumpulan data ini, awalnya penulis membaca secara keseluruhan Kitab Injil Yohanes berbahasa Inggris. Kemudian penulis kembali membaca Kitab Injil Yohanes berbahasa Inggris per pasal untuk mengidentifikasi semua elipsis yang digunakan dalam Kitab Injil Yohanes. Setelah mengidentifikasi semua ellipsis yang ada, penulis mengklasifikasi jenis-jenis elipsis berdasarkan teori yang dipakai yaitu teori Aarts dan Aarts (1982). Pengumpulan data diambil dari keseluruhan Kitab Injil Yohanes yang berjumlah 21 pasal.

3. Analisis Data

Penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis data dengan melihat jenis-jenis elipsis berdasarkan teori dari Aarts dan Aarts (1982). Data yang dicantumkan adalah kalimat elipsis yang mewakili jumlah data yang ditemukan namun ada juga data yang dicantumkan secara lengkap dari data yang ditemukan.

Pembahasan dan Hasil

Dalam tahapan identifikasi, penulis menemukan 165 kalimat elipsis yang digunakan dalam Kitab Injil Yohanes dari pasal 1 sampai dengan pasal 21 . Disamping itu, penulis juga mengklasifikasi jenis-jenis elipsis berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982). Aarts dan Aarts (1982:89) membagi elipsis berdasarkan 5 (lima) jenis, yaitu :

1. Elipsis yang hanya meliputi subjek
2. Elipsis yang meliputi subjek dan (bagian dari) predikator
3. Elipsis yang meliputi (bagian dari) predikator
4. Elipsis yang meliputi (bagian dari) predikator dan komplemen atau adverbial
5. Elipsis yang hanya meliputi komplemen atau adverbial

Elipsis Yang Hanya Meliputi Subjek

Elipsis yang hanya meliputi subjek mencakup kalimat yang subjeknya dihilangkan pada kalimat yang berikutnya sehingga tidak ada pengulangan subjek dalam kalimat tersebut.

Jenis elipsis yang hanya meliputi subjek dalam Kitab Injil Yohanes adalah yang paling banyak ditemukan oleh penulis yaitu berjumlah 135 kalimat.

Salah satu contoh kalimat yang menggunakan elipsis yang hanya meliputi subjek adalah sebagai berikut :

(John 3:35) : ***The Father** loves the Son and (the Father) has placed everything in his hands.*

‘Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya.’

Subjek : ***The Father***

Elipsis Yang Meliputi Subjek dan (bagian dari) Predikator

Kalimat elipsis yang meliputi dan (bagian dari) predicator merupakan kalimat dimana subjek dan predikator atau bagian-bagian dari predikator tersebut dihilangkan pada bagian kalimat yang berikutnya untuk menghindari pengulangan subjek dan predikator atau bagian-bagian predikator.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa ada 20 kalimat dari keseluruhan Kitab Injil Yohanes yang menggunakan jenis elipsis yang meliputi subjek dan (bagian dari) predikator. Contoh kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

(John 10:20) : *Many of them said, “**He is** demon-possessed and (he is) raving mad.*

‘Banyak diantara mereka berkata: Ia kerasukan setan dan gila.’

Subjek : ***He***

Elipsis Yang Meliputi (bagian dari) Predikator

Elipsis jenis ini merupakan penghilangan atau pelepasan predikator atau bagian-bagian dari predikator dalam sebuah kalimat dan tetap dibiarkan kosong pada kalimat selanjutnya sehingga menghindari terjadinya pengulangan. Dalam penelitian ini juga, penulis menemukan penggunaan elipsis yang hanya meliputi (bagian dari predikator). Adapun jenis elipsis ini yang ditemukan oleh penulis hanya berjumlah 2 kalimat dalam keseluruhan kitab Injil Yohanes. Contohnya :

(John 11:5) : *Jesus **loved** Martha and (loved) her sister and (loved) Lazarus*

‘Yesus memang mengasihi Marta dan kakaknya dan Lazarus.’

Predikator : *loved*

Elipsis Yang Meliputi (bagian dari) Predikator dan Komplemen atau Adverbial

Elipsis jenis ini merupakan penghilangan predikator atau bagian-bagian dari predikator dan komplemen atau adverbial. Dalam penelitian ini juga, penulis menemukan penggunaan elipsis yang meliputi bagian-bagian dari predikator dan komplemen atau adverbial. Dari keseluruhan kitab Injil Yohanes hanya terdapat 3 kalimat yang menggunakan elipsis jenis ini. Contoh kalimat dapat dilihat seperti berikut ini:

(John 3:7) : *For God did not **send his Son** into the world to condemn the world, but (send his Son) to save the world through him.*

‘Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.’

Predikator : *send*

Komplemen : *his son*

Elipsis Yang Hanya Meliputi Komplemen atau Adverbial

Elipsis yang hanya meliputi komplemen atau adverbial merupakan penghilangan komplemen atau adverbial pada kalimat berikutnya dan dibiarkan kosong sehingga tidak terjadi pengulangan. Jenis elipsis ini juga ditemukan oleh penulis dalam penelitian ini namun hanya berjumlah 2 kalimat dari keseluruhan kitab Injil Yohanes. Contohnya adalah sebagai berikut :

(John 7:10) : *However, after his brothers had left **for the Feast**, we went also (for the Feast), not publicly, but in secret.*

‘Tetapi sesudah saudara-saudara Yesus berangkat ke pesta itu, Ia pun pergi juga ke situ, tidak terang-terangan tetapi diam-diam.’

Komplemen/Adverbial : *for the Feast*

Dalam penelitian ini ditemukan ada jenis elipsis yang tidak tergolong dalam teori Aarts dan Aarts (1982). Jenis Elipsis tersebut adalah sebagai berikut :

Elipsis yang meliputi subjek yang diikuti oleh klausa adjektif

1. (John 6:33) : *For the bread of God is **he who** comes down from heaven and gives life to the world.*

‘Karena roti yang dari Allah ialah roti yang turun dari sorga dan yang memberi hidup kepada dunia.’

2. (John 6:40) : *For my Father's will is that **everyone who** looks the Son and believes in him shall have eternal life, and I will raise him up at the last day.*

‘Sebab inilah kehendak Bapa-Ku, yaitu setiap orang yang melihat Anak dan percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan supaya Aku membangkitkannya pada akhir zaman.’

3. (John 6:45) : *It is written in the Prophets: They will all be taught by God. **Everyone who** listens to the Father and learns from him comes to me.*

‘Ada tertulis dalam Kitab nabi-nabi: “Dan mereka semua akan diajar oleh Allah. Dan setiap orang, yang telah mendengar dan menerima pengajaran dari Bapa, datang kepada-Ku.”’

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang elipsis dalam kitab Injil Yohanes maka dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan kalimat elipsis dalam kitab Injil Yohanes yang sesuai dengan teori Aarts dan Aarts adalah 163 kalimat dan terdiri dari lima jenis elipsis yaitu :

1. Elipsis yang hanya meliputi subjek berjumlah 135 kalimat
2. Elipsis yang meliputi subjek dan (bagian dari) predikator berjumlah 20 kalimat
3. Elipsis yang hanya meliputi (bagian dari) predikator berjumlah 2 kalimat
4. Elipsis yang meliputi (bagian dari) predikator dan komplemen atau adverbial berjumlah 3 kalimat
5. Elipsis yang hanya meliputi komplemen atau adverbial berjumlah 2 kalimat

Dari hasil penelitian ini pun dapat diketahui bahwa jenis elipsis yang paling banyak digunakan dalam Kitab Injil Yohanes yaitu jenis elipsis yang hanya meliputi subjek.

Ada jenis elipsis yang tidak termasuk dalam teori Aarts dan Aarts (1982) yang ditemukan oleh penulis yaitu elipsis yang meliputi subjek yang diikuti oleh klausa adjektif.

Saran

Penelitian ini hanya menjelaskan tentang jenis-jenis elipsis dalam Kitab Injil Yohanes berdasarkan teori Aarts dan Aarts. Oleh karena itu, penulis ingin menyarankan kepada para pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama tentang elipsis untuk dapat menggunakan teori yang berbeda atau menggunakan lebih dari satu teori karena dalam penelitian ini ternyata ditemukan juga jenis elipsis yang tidak termasuk dalam teori yang telah digunakan dan juga dapat menggunakan objek yang berbeda seperti, jurnal atau pidato karena belum ada penelitian tentang elipsis yang menggunakan jurnal atau pidato sebagai objek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamon Press
- Crabtree, M.P. J. 1994. *Definition and Branches of Language (Online)*. Available on: hadirukiyah.blogspot.com
- Dinnesen, P. F. 1967. *An Introduction to General Linguistics*. U.S.A: Georgetown University
- Foley, M and Hall, D. 2003. *Advanced Learners' grammar*. Harlow : Longman Group

- Gleason, H.A, 1961. *An Introduction to Descriptive Language*. New York : Holt, Rinehard and Winston
- Haegeman, L. 2006. *Thinking Syntactically – A Guide to Argumentation and Analysis*. Oxford: Blackwell Publishing.
- International Bible Society, 1973. *The Holy Bible New International Version*. East Brunswick, New Jersey : USA
- Lembaga Alkitab Indonesia, 2007. *Holy Bible – Alkitab*. Lembaga Alkitab Indonesia : Jakarta
- Mackey, W.F. 1986. *Analisis Bahasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mangaku, W.C, 2009. “Elipsis dalam Novel *To Kill A Mockingbird* Karya Harper Lee” Skripsi Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University
- Priadi, A. 2014. *The Analysis of Ellipsis within The Jakarta Post Cartoons: A Case Study*. Journal of English Studies: English Education Department, Ahmad Dahlan University
- Saussure, F. 1996. *Course in general*. New York: McGraw-Hill Book
- Tallerman, M. 2011. *Understanding Syntax*. London: Hodder Education.
- Van Harling, M, 2001. “Elipsis dalam *The Awakening* Karya Kate Chopin” Skripsi Manado : Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University
- Veit, R, 1986. *Discovering English Grammar*. Boston : Houghton Mifflin Company
- Wilhelmina, S, 2005. “Elipsis dalam Novel *Doctor Zhivago* Karya Boris Pasternak” Skripsi Manado : Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University
- <http://doctrine.org/the-purpose-of-the-gospel-of-john>
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Bible>
- <http://www.sabda.org/sabdaweb/biblical/intro/?b=43>

